**HUBUNGAN METODE *BANDONGAN* KITAB TADZHIB TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH SEBLAK KWARON JOMBANG**

Lely Sansiska Ningrum\*

Prodi Pendidikan Agama Islam

FAI Universitas Hasyim Asy’ari Tebuireng Jombang

e-mail: [lelysansiska@gmail.com](mailto:lelysansiska@gmail.com)

***Abstract****: This research is motivated by how the relationship between the Bandongan Method used in Madrasas and Student Learning Motivation. This study has three problem formulations, namely the bandongan method, learning motivation, the relationship of the bandongan method to the learning motivation of class XI MASS students Seblak Kwaron Jombang. This research is a type of quantitative research with correlational data collection techniques using a questionnaire. The sample in this study amounted to 20 people consisting of several students of class XI MASS Seblak Kwaron Jombang. There are two research variables, namely Bandongan Method (X) and Learning Motivation (Y). The data analysis technique used Validity and Reliability Test Instruments. There are 20 items that are declared valid with a significant level of 0.015. Then to find out whether the instrument is reliable or not, Cronbach's alpha test will be carried out with the acquisition of the Bandongan Cronbach's Alpha Bandongan Test with a value of 0.925> 0.6. While Cronbach's Alpha Learning Reability Learning Motivation is 0.955. From the results of the reliability test of the relationship between Bandongan Method and Learning Motivation, using the Spearman Correlation formula with a value of 0.752 which means getting the strength of the relationship between Variable X and Variable Y.*

***Keywords****: Bandongan Method, Learning Motivation*

**Abstrak**: Penelitian ini dilatar belakangi oleh bagaimana Hubungan Metode Bandongan yang digunakan di Madrasah terhadap Motivasi Belajar Siswa. Penelitian ini memeiliki tiga rumusan masalah , yaitu metode bandongan, motivasi belajar, hubungan Metode Bandongan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di MASS Seblak Kwaron Jombang. Penelitia termasuk jenis penelitian kuantitatif menggunakan korelasional dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Sampel pada penelitian ini berjumlah 20 yang terdiri dari sebagian dari kelas XI di MASS Seblak Kwaron Jombang. Terdapat dua variable penelitian yaitu Metode Bandongan (X) dan Motivasi Belajar (Y). Teknik analisis data menggunakan Uji Validitas dan Reabilitas Instrument. Terdapat 20 item yang dinyatakan valid dengan taraf signifikan 0.015. Kemudian untuk mengetahui instrument tersebut reliabel atau tidak, maka akan di uji coba *Cronbach alpha* dengan perolehan nilai Uji Reabilitas Metode Bandongan *Cronbach’s Alpha* senilai 0.925>0,6. Sedangkan untuk Uji Reabilitas Motivasi Belajar *Cronbach’s Alpha* senilai 0,955. Dari hasil uji Reabilitas hubungan Metode Bandongan dengan Motivasai Belajar, menggunakan rumus Korelasi Spearman dengan hasil nilai 0,752 yang artinya mendapatkan kekuatan hubungan antara Variabel X dengan Variabel Y.

*Kata Kunci :Metode Bandongan, Motivasi Belajar*

\*Alumnus S-1 Prodi PAI Fakulatas Agama Islam Universitas Hasyim Asy’ari Tebuireng Jombang

# PENDAHULUAN

Sebagai pengajar atau pendidik, guru merupakan salah satu faktor untuk menentukan keberhasilan dalam setiap upaya jenjang pendidikan. Maka dari itulah sebabnya setiap adanya inovasi pendidikan , terkhusus dalam kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan dari upaya pendidikan selalu bermuara kepada beberapa faktor guru.[[1]](#footnote-1) Salah satu faktor keberhasilan guru dalam mendidik siswa adalah guru yang memiliki metode belajar yang baik.

Guru dalam membentuk metode pelajaran tidak banyak yang bisa menguasai tentang metode pengajaran yang baik untuk peserta didik sehingga mengurangi semangat belajar siswa. Selain itu sebagai seorang pengajar tidak hanya memberikan sebuah motivasi dan dorongan saja kepada peserta didik, melainkan kita juga butuh menumbuhkan semangat belajar mereka. Salah satu meningkatkan semangat motivasi belajar siswa memang termasuk sangatlah penting, apalagi bagi anak-anak remaja dewasa ini sangat cenderung malas untuk belajar dan malah lebih semangat kalau mereka melakukan hal-hal yang di lakukan nya tersebut lebih menarik dibandingkan belajar.

# METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian jenis kuantitatif. Pendekatan metode kuantitatif ini bisa dikatakan juga sebagai metode tradisional, yang dikarenakan metode ini sudah cukup lama sekali digunakan sehingga sudah manjadi tradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini sebagai metode ilmiah dikarenakan sudah memenuhi kaidah ilmiyah yaitu disebut juga dengan metode discovery, karena dengan metode ini bisa ditemukan dan dikembangkan lagi diberbagai iptek baru. Metode ini disebut juga dengan metode kuantitatif karena data peneliti tersebut berupa angka dan analisisnya menggunakan statistik.[[2]](#footnote-2)

Populasi yaitu suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari, obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteritas yang berbeda yang di tetapkan oleh peneliti untuk dikaji dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Jadi bisa juga dikatakan pupulasi itu adalah subyek penelitian yang bukan hanya orang tapi juga obyek bahkan benda-benda alam yang lain. Sempel itu adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Peneliti hanya mengambil 50% darikeseluruhan jumblah kelas XI dari jumlah populasi untuk dijadikan sampel.

Dalam pengambilan sampel ini peneliti juga menggunakan teknik *Proportionate Sratified Random Sampling.* Pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak dan memperhatikan strata yang ada didalam popukasi tersebut, maka peneliti menentukan letak pengumpulan sampulnya dengan menggunakan *stratified random sampling.* Meneliti dengan menggunakan data yang sudah ada lebih tepat kalau dikatakan sebagai pembuatan laporan dari pada melakukan penelitian. Karena prinsipnya meneliti itu adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang benar. Alat ukur yang digunakan oleh peneliti yaitu dinamakan instrument penelitian. Jadi kesimpulannya instrument penelitian itu suatu sautu alat yang diaplikasikan untuk mengukur fenomena alam atupun social yang sedang diamati.[[3]](#footnote-3) adapun penjabaran variabel dari peneliti ini sebagai berikut. Sampel dalam penelitian ini adalah data wajib pajak Badan mulai bulan February – Mei tahun 2020. Metode Pengumpulan DataDilihat dari segi tekniknya maka dapat dilakukan dengan wawancara, angket dan observasi.[[4]](#footnote-4) Pada penelitian ini metode yang akan digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi dan angket.

Dalam hal ini peneliti melakukan proses pengumpulan data melalui observasi secara participant observation (observasi berperan serta) untuk mendapatkan data

Dari pembuatan pernyataan-pernyataan angket, menggunakan skala Likert yang berbentuk pernyataan yang menunjukkan tingkat kesetujuan dan ketidak setujuan responden.

**Tabel 3.2 Skala Likert**

|  |  |
| --- | --- |
| **Ukuran data** | |
| **Skor** | **Jawaban** |
| 5 | Sangat Setuju |
| 4 | Setuju |
| 3 | Ragu-ragu |
| 2 | Tidak setuju |
| 1 | Sangat tidak setuju |

Untuk menguji valid tidaknya suatu data instrument peneliti ini secara empiris melakukan analisis butir dengan mencari indeks korelasi antara masing-masing item dengan total nilai maka dalam uji validitas ini dapat dilakukan menggunakan alat bantu yaitu program aplikasi yang terdapat di dalam computer disebut dengan *SPSS (Statistical package for the Sosial Sciences) Version 22,* dengan menggunakan uji korelasi *Product moment*  yang memliki kriteria valid apabila tiap butir soal memperoleh nilai sig, <0,05.

Berdasarkan hasil uji validitas tabel 3.3 dengan menggunakan sampel 40 dan jumblah soal metode bandongan sebanyak 29 item dinyatakan valid 20 item dengan taraf signifikan 0.05, maka instrument tersebut valid dan layak untuk digunakan penelitian.

Reliabilitas adalah suatu istrumen yang dapat di percaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah tergolong baik. Sedangkan untuk mengetahui intrumen tersebut reliabel atau tidak, maka akan di uji *Cronbach alpha* dalam SPSS. Instrument penelitia tersebut dinyatakan reliabel apabila indeks atau nilai *Cronbach alpha > 0,6*

*.* **Uji Reabilitas Metode Bandongan**

| Reliability Statistics | |
| --- | --- |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .925 | 35 |

Dari table 3.5 di atas diketahui nilai cronbach’s alpha yaitu 0,925 > 0,6 dengan jumlah pernyataan 28 item. Maka dapat disimpulkan bahwa angket yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

**HASIL PENELITIAN**

**Uji Realibilitas Motivasi Belajar**

| Reliability Statistics | |
| --- | --- |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .955 | 40 |

Dari table 3.6 diatas diketahui nilai cronbach’s alpha yaitu 0,955 > 0,60 dengan jumlah pernyataan 35 item. Maka dapat disimpulkan bahwa angket yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

## Operasional Variabel

## Variabel Independen

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah :

* + - * 1. Metode Bandongan Kitab Tadzhib (X1). Metode bandongan sendiri yaitu suatu sistem pengajaran di lingkungan pesantren sistem bandongan atau kita sering sekali mengatakan sistem weton.

Indikator metode bandongan:

1. mengartikan mufrodat kitab
2. memberi harokat pada kitab
3. membaca kitab kuning
4. keefektifan saat berlangsungnya pembelajaran
5. menguasai susasana pembelajaran
6. menguasai ilmu nahwu dan shorof
7. muroja’ah kitab

## Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat (dependent variable) merupakan variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan. Pengamatan akan dapat mendeteksi ataupun menerangkan variabel dalam variabel terikat beserta perubahan yang akan terjadi nantinya. Motivasi belajar siswa adalah: Pada umumnya suatu motivasi itu adalah dorongan suatu pernyataan yang relevan didalam suatu organisme yang menuju tingkah laku atau sikap terhadap suatu tujuan atau perangsangan.

Indikator motivasi belajar siswa:

1. Percaya diri
2. Tanggung jawab
3. Rajin
4. Kemampuan diri
5. Hasil belajar

**PEMBAHASAN**

**Data tebulasi skor**

Untuk mengetahui adatidaknya pengaruh metode bandongan kitab tadzhib terhadap motivasi belajar siswa di MASS Seblak, maka penulis akan menganalisis data secara kuantitatif yang bertujuan untuk membuktikan kebenaran teori dengan data lapangan yang ada. proses pengumpulan data metode bandongan kitab tadzhib terhadap motivasi belajar siswa di MASS Seblak adalah dengan instrument angket yang di sebarkan pada 40 responden. peneliti akan mengemukakan hasil penelitian di peroleh dari penyebaran angket yang diberikan kepada responden dengan menggunakan tabulasi skor.

**Hasil penelitian metode bandongan kitab tadzhib**

**Data skor hasil angket Metode Bandongan**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Nama Siswa** | **SKOR** | **NO** | **Nama siswa** | **SKOR** |
| 1 | Hilma Saulirrahah | 87 | 1 | Moch. Aulia hadulloh | 82 |
| 2 | Aprilita Nur Azizah | 66 | 2 | M. ariful amin | 92 |
| 3 | Silvaur Rahma Putri | 76 | 3 | Afillah risky ilahi | 75 |
| 4 | Sania Desi Rahma | 76 | 4 | M. hidayatur Rahman | 119 |
| 5 | Sella seftia Nurjannah | 110 | 5 | M. rezki saputra | 93 |
| 6 | Musdalivah | 153 | 6 | Jidan ibra wadani | 144 |
| 7 | Rusmiati | 132 | 7 | Zidni ilman nafi’ | 118 |
| 8 | Khafidlotul izza | 135 | 8 | Nashir qosim rafif | 146 |
| 9 | Shaharani neftalia | 161 | 9 | Umar al faruq | 153 |
| 10 | Rizka amalia nur azizah | 134 | 10 | Farhan harisuddin | 132 |
| 11 | Devina nur annisa | 149 | 11 | Dwi setiyo nugroho | 135 |
| 12 | Nur hajizah | 171 | 12 | M. firmansyah fauzi | 161 |
| 13 | Nailul rohmah | 131 | 13 | Ahsanu Syauqi | 134 |
| 14 | Nzawa wiananda | 167 | 14 | Moch. Saiful ghufron | 149 |
| 15 | Lailatul qudriah | 132 | 15 | Ali murtadlo | 145 |
| 16 | Siti rahmawati | 117 | 16 | Ahmad hafid firmansyah | 127 |
| 17 | Ucik nuril anggraini | 144 | 17 | Lukman hakim | 115 |
| 18 | Rienta wahyu cindea | 132 | 18 | Dimas prayogo | 145 |
| 19 | Zuhairi afrida | 183 | 19 | Muhammad adib baihaqi | 127 |
| 20 | Linda dwi ifana | 145 | 20 | Rif’ah bariroh | 115 |

**Data skor hasil angket penelitian Motivasi Belajar Siswa**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Nama Siswa** | **SKOR** | **NO** | **Nama siswa** | **SKOR** |
| 1 | Hilma Saulirrahah | 145 | 1 | Moch. Aulia hadulloh | 171 |
| 2 | Aprilita Nur Azizah | 127 | 2 | M. ariful amin | 131 |
| 3 | Silvaur Rahma Putri | 115 | 3 | Afillah risky ilahi | 167 |
| 4 | Sania Desi Rahma | 118 | 4 | M. hidayatur Rahman | 132 |
| 5 | Sella seftia Nurjannah | 146 | 5 | M. rezki saputra | 117 |
| 6 | Musdalivah | 153 | 6 | Jidan ibra wadani | 144 |
| 7 | Rusmiati | 132 | 7 | Zidni ilman nafi’ | 118 |
| 8 | Khafidlotul izza | 135 | 8 | Nashir qosim rafif | 146 |
| 9 | Shaharani neftalia | 161 | 9 | Umar al faruq | 153 |
| 10 | Rizka amalia nur azizah | 134 | 10 | Farhan harisuddin | 132 |
| 11 | Devina nur annisa | 149 | 11 | Dwi setiyo nugroho | 135 |
| 12 | Nur hajizah | 171 | 12 | M. firmansyah fauzi | 161 |
| 13 | Nailul rohmah | 131 | 13 | Ahsanu Syauqi | 134 |
| 14 | Nzawa wiananda | 167 | 14 | Moch. Saiful ghufron | 149 |
| 15 | Lailatul qudriah | 132 | 15 | Ali murtadlo | 145 |
| 16 | Siti rahmawati | 117 | 16 | Ahmad hafid firmansyah | 127 |
| 17 | Ucik nuril anggraini | 144 | 17 | Lukman hakim | 115 |
| 18 | Rienta wahyu cindea | 132 | 18 | Dimas prayogo | 145 |
| 19 | Zuhairi afrida | 183 | 19 | Muhammad adib baihaqi | 127 |
| 20 | Linda dwi ifana | 145 | 20 | Rif’ah bariroh | 115 |

**Hubungan Metode Bandongan Kitab Tadzhib – Motivasi Belajar Siswa**

Hasil uji validitas tes Metode Bandongan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Butir angket | SIG | Keterangan |
| 1. | P1 | 0,006 | Validitas |
| 2. | P2 | 0,002 | Valid |
| 3. | P3 | 0,000 | Valid |
| 4. | P4 | 0,000 | Valid |
| 5. | P5 | 0,000 | Valid |
| 6. | P6 | 0,000 | Valid |
| 7. | P7 | 0,001 | Valid |
| 8. | P8 | 0,006 | Valid |
| 9. | P9 | 0,019 | Valid |
| 10. | P12 | 0,009 | Valid |
| 11. | P14 | 0,001 | Valid |
| 12. | P15 | 0,006 | Valid |
| 13. | P16 | 0,021 | Valid |
| 14. | P17 | 0,020 | Valid |
| 15. | P18 | 0,033 | Valid |
| 16. | P21 | 0,007 | Valid |
| 17. | P23 | 0,001 | Valid |
| 18. | P24 | 0,023 | Valid |
| 19. | P25 | 0,000 | Valid |
| 20. | P26 | 0,000 | Valid |

**Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Butir angket** | **SIG** | **Keterangan** |
| 1. | P1 | 0,000 | Validitas |
| 2. | P2 | 0,000 | Valid |
| 3. | P3 | 0,001 | Valid |
| 4. | P4 | 0,000 | Valid |
| 5. | P6 | 0,016 | Valid |
| 6. | P8 | 0,007 | Valid |
| 7. | P9 | 0.009 | Valid |
| 8. | P10 | 0,004 | Valid |
| 9. | P11 | 0,001 | Valid |
| 10. | P12 | 0,035 | Valid |
| 11. | P14 | 0,003 | Valid |
| 12. | P16 | 0,021 | Valid |
| 13. | P17 | 0,002 | Valid |
| 14. | P18 | 0,000 | Valid |
| 15. | P19 | 0,000 | Valid |
| 16. | P20 | 0,001 | Valid |
| 17. | P21 | 0,005 | Valid |
| 18. | P22 | 0,019 | Valid |
| 19. | P23 | 0,000 | Valid |
| 20. | P24 | 0,003 | Valid |

Hasil uji Reabilitas

**Hasil Hubungan antara Metode Bandongan dan Motivasi Belajar**

| **Correlations** | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  | Metode bandongan | Motivasi Belajar |
| Spearman's rho | Metode bandongan | Correlation Coefficient | 1.000 | .752\*\* |
| Sig. (2-tailed) | . | .000 |
| N | 20 | 20 |
| Motivasi Belajar | Correlation Coefficient | .752\*\* | 1.000 |
| Sig. (2-tailed) | .000 | . |
| N | 20 | 20 |
| \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | |  |  |

Dari data diatas dapat dilihat perolehan angka koefisien korelasi sebesar 0,752, artinya tingkat kekuatan hubungan (korelasi) antara variable Metode Bandongan dengan Motivasi Belajar adalah sebesar 0,752 atau sangat kuat.

Angka koefisien korelasi pada hasil di atas, berilai positif, yaitu 0,752, sehingga hubungan kedua variable tersebut bersifat searah (jenis hubungan searah), dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin ditingkatkan Metode Bandongan akan semakin tinggi juga motivasi belajar siswa di MASS Seblak.

Berdasarkan output diatas, bias diketahui nilai signifikan atau Sig. sebesar 0,000. Karena nilai signifikan 0,000 < lebih kecil dari 0,005 atau 0,01 maka artinya ada hubungan yang signifikan antara variable Metode Bandogan dengan Motivasi Belajar Siswa.

**Dasar Pengambilam Keputusan Regresi Sederhana.**

Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana dapat mengacu pada dua hal, yakni dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel, atau dengan membandingkan nilai signifikan dengan nilai probabilitas 0,05.

* 1. Membandingkan nilai thitung dan ttabel:
     + 1. Jika nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel, artinya variable bebas berpengaruh terhadap variable berikutnya.
       2. Jika nilai thitung tidak lebih besar dari nilai ttabel, artinya variable bebas tidak berpengaruh terhadap variable berikutnya.
  2. Membandingkan nilai signifikan dengan probabiblitas 0,05.
     + 1. Jika nilai signifikan tidak lebih dari nilai probabilitas 0,05, artinya varibel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variable terikat.
       2. Jika nilai signifikan lebih dari nilai probabailitas 0,05, artinya variable bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variable terikat.

Dari uraian diatas dapat dinyatakan bahwa Terdapat Hubungan Metode Bndongan Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MASS Seblak.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis kemukakan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, Terdapat hubungan antara Metode Bandongan dengan Motivasi Belajar Siswa, dapat dilihat nilai sig nya 0,752. Dimana hubungan tersebut berbentuk hubungan yang negative.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik ed. Revisi.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Indriantoro, dan Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama, BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta.

Kuncoro, Mudrajad. 2011. *Metode Kuantitatif : Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: STIM YKPN.

Putu, I Made. 2014. Pengaruh Kepatuhan, Pemeriksaan, dan Penagihan Pajak Pada Penerimaan Pajak Penghasilan Badan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana No. 9.3.* (2014) : 633-643

Soddin. 2009. Pengaruh Sunset Policy Dalam Penerimaan Pajak. *Jurnal Akuntansi Vol.1 No.1.* Mei 2009: 85-100

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

1. Moh. User Usman, *Menjadi guru professional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal 5 [↑](#footnote-ref-1)
2. Sugiono, *Metode Pneleitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2015), hal 7. [↑](#footnote-ref-2)
3. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta) hlm 100 [↑](#footnote-ref-3)
4. Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian,* hlm 24 [↑](#footnote-ref-4)